



JURNAL KAJIAN RISET DAN MAHASISWA

Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa

Vol.3 No.1, (2026) 1788-1795

Available online at: <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JRM>

E: ISSN : 3062-7931

UPAYA PENINGKATAN PENDIDIKAN ISLAM MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS IT MATA PELAJARAN AL QUR'AN HADIS PADA SISWA KELAS XI MAS AL WASHLIYAH PANGKALAN BERANDAN

Rizki Ismul Chairiyah¹, Nurmisdha Ramayani²

¹ Institut Jam'iyyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

² Institut Jam'iyyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : rizkichairiyah@gmail.com¹, nurmisdaramayani@gmail.com²

Abstract :

This study aims to determine the improvement of student information and communication through IT-based learning models in class XI students of MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan. The type of research is field research, where researchers directly go into the field to obtain data. The approach used is a quantitative approach because the design of this study is carried out using statistical processing numbers. The research process is deductive, where to answer the problem formulation, concepts or theories are used so that hypotheses can be formulated. In collecting data, the author uses the following methods: observation, interviews, questionnaires, and documentation. The respondents are class XI students at MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan, with a sample size of 40. Before the research, the questionnaires of variable (X) and variable (Y) were distributed at MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan for a try out test which was distributed to 40 respondents. The results of the validity test for variable X showed 12 valid questions and 15 invalid questions, while for variable Y there were 15 valid questions and 5 invalid questions. So, the 12 questions for variable X and 15 questions for variable Y will be distributed to 30 respondents at MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan. The results of the reliability test for variables X and Y are $0.739 \times 100\% = 73.9\%$. So, both variables are said to be reliable. The results of this study are: (1) The IT-based learning model for the Al-Qur'an Hadith subject at MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan is classified as good, because it has an average of 91.02 which is included in the interval 91-100. (2) Students' interpersonal skills in the Al Qur'an Hadith subject at MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan are classified as good, because they have an average of 73 which is included in the interval 73-80. (3) Based on the results of the hypothesis test, there is an influence of the IT-based learning model on students' interpersonal skills in the Al Qur'an Hadith subject at MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan. The results of the r_{xy} calculation state that the correlation between the two variables is 0.793 and has a "Strong" correlation level. From the calculation results, the coefficient of determination (R) is 73.9%. This means that the influence of the IT-based learning model on students' information and communication skills in the Al-Qur'an Hadith subject at MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan is 73.9%, while the rest is another influence outside the learning model studied which is suspected to be internal and external factors that support the learning process.

Keywords: Information and Communication, IT-Based Learning.

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Peningkatan informasi dan komunikasi siswa melalui model pembelajaran Berbasis IT pada siswa kelas XI MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan. Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik.

Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode yaitu: observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi responden adalah peserta didik kelas XI di MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan, dengan jumlah sampel 40. Sebelum penelitian angket dari variabel (X) dan variabel (Y) disebarluaskan di MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan untuk uji try out yang dibagikan kepada 40 responden. Adapun hasil dari uji validitas untuk variabel X ada 12 item soal yang valid dan 15 item soal tidak valid, sedangkan untuk variabel Y 15 item soal yang valid dan 5 item soal yang tidak valid. Maka 12 item soal variabel X dan 15 item soal variabel Y tersebut yang akan dibagikan kepada 30 responden di MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan. Hasil uji reliabilitas untuk variabel X dan Y $0,739 \times 100\% = 73,9\%$. Maka Kedua variabel tersebut dikatakan reliabel. Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) Model pembelajaran Berbasis IT pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan adalah tergolong baik, sebab memiliki rata-rata 91,02 yang termasuk dalam interval 91-100. (2) Kemampuan Interpersonal siswa pada pelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan adalah tergolong baik, sebab memiliki rata-rata 73 yang termasuk dalam interval 73-80. (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh model pembelajaran Berbasis IT terhadap kemampuan Interpersonal siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan. Hasil perhitungan r_{xy} menyatakan korelasi kedua variabel sebesar 0,793 mempunyai tingkat korelasi "Kuat". Dari hasil perhitungan, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 73,9%. Hal ini berarti pengaruh model pembelajaran Berbasis IT terhadap kemampuan informasi dan komunikasi siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan sebesar 73,9%, sedangkan sisanya adalah pengaruh lain diluar model pembelajaran yang diteliti yang diduga faktor intern dan ekstern yang mendukung proses pembelajaran.

Kata Kunci: Informasi dan komunikasi, Pembelajaran Berbasis IT.

PENDAHULUAN

Profesi guru merupakan pekerjaan yang terhormat dan mulia karena guru berperan sebagai pendidik dan pembimbing peserta didik menuju kedewasaan serta kehidupan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa "sosok guru adalah seorang pendidik dan pembimbing anak menuju ke tingkat dewasa untuk tercapainya kehidupan yang lebih baik" (Maria S. W. Sumardjono, 2006), sehingga guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar dalam proses pendidikan anak. Berbagai pandangan dan teori tentang pendidikan terus berkembang seiring dengan kemajuan peradaban manusia. Meskipun para ahli memiliki latar belakang dan sudut pandang yang berbeda, mereka sepakat bahwa "guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan Pendidikan" (A. Tabrani. Rusyan, dkk, 2002).

Kedudukan guru yang strategis tersebut menuntut peran dan kompetensi yang tinggi dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Namun, tidak semua guru mampu menjalankan perannya secara maksimal, salah satunya disebabkan oleh rendahnya kompetensi mengajar, karena "tidaklah semua guru dapat berperan maksimal dalam tugas, karena kurangnya kompetensi mengajar mereka" (AM Sardiman, 2002). Kompetensi mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan guru tentang proses pembelajaran. Sebagaimana dinyatakan bahwa "semakin baik pengetahuan guru tentang kegiatan mengajarnya, maka akan semakin baik pula kompetensi mengajar mereka" (Sutari Imam Barnadib, 2002).

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong kemajuan media pembelajaran, khususnya media berbasis IT yang kini banyak digunakan di sekolah-sekolah. Pemanfaatan IT memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel melalui berbagai media seperti *e-learning*, video, simulasi, dan platform kolaboratif. Internet sebagai media pembelajaran memiliki karakteristik khas, yaitu “bersifat interaktif, dapat berfungsi sebagai media interpersonal dan massa, serta memungkinkan komunikasi secara sinkron maupun asinkron” (AM Sardiman, 2002), sehingga peserta didik dapat mengakses sumber belajar secara lebih luas dibandingkan media konvensional.

Meskipun demikian, internet bukanlah pengganti sistem pembelajaran konvensional, melainkan berfungsi sebagai pelengkap dan suplemen. Metode pembelajaran konvensional tetap diperlukan, namun dapat dimodifikasi agar selaras dengan perkembangan teknologi. Dalam pendidikan Islam, khususnya mata pelajaran Al Qur'an Hadis, pemanfaatan IT menjadi tantangan sekaligus peluang untuk menghadirkan pembelajaran yang relevan dan menarik. Prinsip-prinsip Al-Qur'an yang mendorong manusia untuk berpikir, meneliti, dan menggunakan akal menjadi dasar konseptual dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran.

MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengintegrasikan model pembelajaran berbasis IT pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis bagi siswa kelas XI. Penggunaan media audiovisual seperti video, animasi, presentasi, dan aplikasi Al-Qur'an digital dinilai efektif karena mampu memvisualisasikan konsep abstrak, meningkatkan daya ingat, serta menumbuhkan motivasi belajar siswa. Media ini juga mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar dengan melibatkan unsur visual dan auditori secara bersamaan sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret dan interaktif.

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala, terutama keterbatasan pemahaman guru dalam memanfaatkan media IT secara optimal. Kondisi ini berdampak pada tingkat pemahaman siswa kelas XI MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan yang baru mencapai sekitar 70% dan belum sepenuhnya tercermin dalam pengamalan akhlak siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji “Upaya Peningkatan Pendidikan Islam Melalui Model Pembelajaran Berbasis IT Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Siswa Kelas XI MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap upaya memperbaiki proses pembelajaran melalui peningkatan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communications Technology* (ICT) pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MAS Al Washliyah Pangkalan Brandan. Berdasarkan karakteristik permasalahan yang diteliti, pendekatan yang

digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR), karena metode ini dipandang relevan untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan “suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama” (Suharsimi Arikunto, 2008). Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru kepada peserta didik sebagai upaya meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai penelitian tindakan yang bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas, dengan fokus pada proses belajar mengajar yang berlangsung, bukan pada input maupun output pembelajaran semata.

Penelitian ini dilaksanakan di MAS Al Washliyah Pangkalan Brandan dengan subjek penelitian siswa kelas XI tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 60 orang. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama lima bulan, yaitu dari bulan Juli sampai November 2025. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis melalui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT.

Desain intervensi tindakan mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kurt Lewin dan dikembangkan lebih lanjut oleh Stephen Kemmis dan Robin McTaggart. Model ini menekankan bahwa “PTK dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi” (Suharsimi Arikunto, 2008). Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif, di mana peneliti terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan, sedangkan guru berperan sebagai observer dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, tes, kuesioner, dan kajian dokumen. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif untuk menilai peningkatan hasil belajar serta keaktifan siswa. Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dan sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan pemahaman serta keaktifan dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis melalui penerapan media pembelajaran berbasis ICT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MAS Al Washliyah Pangkalan Brandan, Kabupaten Langkat, pada siswa kelas XI Agama 1 tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah 40 siswa. Kondisi awal pembelajaran Al Qur'an Hadis menunjukkan bahwa proses belajar masih

didominasi metode konvensional, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami materi hukum tajwid.

Berdasarkan hasil tes awal (pra-tindakan), diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 64,5 dengan tingkat ketuntasan belajar 45%. Sebanyak 22 siswa (55%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi Al Qur'an Hadis masih rendah dan diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology* (ICT). Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3,23, sementara aktivitas belajar siswa mulai mengalami peningkatan. Hasil tes belajar siklus I menunjukkan peningkatan ketuntasan menjadi 80% dengan nilai rata-rata kelas 72,75, namun secara klasikal hasil tersebut masih belum memenuhi ketuntasan yang ditetapkan, sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II, pembelajaran difokuskan pada perbaikan kelemahan siklus I dengan memperbanyak penggunaan media audiovisual serta pemberian contoh dan latihan yang lebih intensif. Hasil observasi menunjukkan peningkatan aktivitas guru dan siswa dengan kategori sangat baik. Hasil tes belajar pada siklus II menunjukkan seluruh siswa (100%) mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 85,75, sehingga ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) berbentuk audiovisual mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis. Peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II sebesar 13% menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan efektif, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pra-tindakan, diketahui bahwa kemampuan awal siswa dalam memahami materi Al Qur'an Hadis masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil tes awal yang menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk merancang tindakan pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Pembelajaran awal yang masih bersifat konvensional menyebabkan siswa kurang aktif dan kesulitan memahami materi, khususnya yang berkaitan dengan hukum tajwid.

Penggunaan media pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) dalam penelitian ini sejalan dengan pendapat Elang Hardjana yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis ICT dirancang untuk membantu guru menyampaikan informasi dalam jumlah besar secara bermakna dan efisien serta memperkuat struktur kognitif siswa. Melalui media ICT, siswa dapat lebih mudah mengorganisasi materi pelajaran secara jelas dan sistematis, sehingga pemahaman terhadap materi baru menjadi lebih baik. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada siklus I, penerapan media ICT mulai menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran berada pada kategori baik, sementara aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan meskipun belum optimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Muhammad Amin yang menyimpulkan bahwa penggunaan media berbasis visual dan demonstrasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena materi disajikan secara lebih konkret dan mudah dipahami.

Perbaikan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan mengembangkan strategi pembelajaran pada siklus I, khususnya dengan memperbanyak penggunaan media audiovisual dan pembelajaran kelompok. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, baik dari segi aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata yang meningkat secara klasikal. Temuan ini menguatkan pendapat Elang Hardjana bahwa media ICT mampu menekankan informasi penting, memperlihatkan keterkaitan antaride, serta mengaitkan materi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.

Dengan demikian, penerapan media pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Agama 1 MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan. Media ICT tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mendengar, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis ICT mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, bermakna, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas XI Agama 1 MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Information Communication and Technology* (ICT) mampu meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadis secara signifikan. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis sebelum diterapkan media pembelajaran *Information Communication and Technology* tergolong pada kategori sedang. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 72,75 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 80% atau sebanyak 32 siswa, sehingga belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan
2. Penerapan media pembelajaran *Information Communication and Technology* pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, namun ketuntasan klasikal belum tercapai. Pada siklus ini, persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 80% atau 32 siswa, sedangkan 20% atau 8 siswa belum mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 72,75.
3. Pada siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Seluruh siswa mencapai ketuntasan belajar dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 100% atau sebanyak 40 siswa, sehingga kriteria ketuntasan klasikal telah tercapai dan penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.
4. Respon dan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, respon belajar siswa berada pada kategori kurang baik, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek disiplin, perhatian terhadap pembelajaran, kemampuan menanggapi dan mengajukan pertanyaan, keberanian mengemukakan pendapat, kemampuan menjelaskan, mengerjakan tugas, serta mencatat materi pelajaran.
5. Aktivitas mengajar guru dalam menerapkan media pembelajaran *Information Communication and Technology* juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 3,23, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3,66.
6. Kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran berjalan secara efektif dan mengalami peningkatan pada setiap siklus. Nilai rata-rata kemampuan komunikasi guru pada siklus I sebesar 2,4 dan meningkat menjadi 2,9 pada siklus II, yang berdampak positif terhadap interaksi dan pemahaman siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Rekomendasi

1. Bagi guru, mata pelajaran Al Qur'an Hadis, disarankan untuk terus memanfaatkan dan mengembangkan penggunaan media pembelajaran *Information Communication and Technology* (ICT) secara kreatif dan terencana agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, serta mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

2. Bagi pihak sekolah, khususnya MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan, diharapkan dapat memberikan dukungan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis ICT, seperti ketersediaan perangkat multimedia, jaringan internet yang memadai, serta pelatihan bagi guru guna meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.
3. Bagi siswa, disarankan untuk memanfaatkan teknologi secara positif sebagai sarana belajar, sehingga penggunaan ICT tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga sebagai media pendukung dalam memahami materi Al Qur'an Hadis dan meningkatkan prestasi belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, baik pada mata pelajaran lain maupun jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengombinasikan media ICT dengan model pembelajaran inovatif lainnya.
5. Bagi dunia pendidikan secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital tanpa mengesampingkan nilai-nilai keislaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala MAS Al Washliyah Pangkalan Berandan, guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis, serta seluruh siswa kelas XI Agama 1 yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan partisipasi selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT., Aamiin.

REFERENSI

- AM, Sardiman. (2002). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnadib, Sutari Imam. (2002). *Identifikasi Proses dan Peristiwa Kependidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta.
- Rusyan, A. Tabrani., dkk. (2002). *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Sumardjono, Maria S. W. (2006). *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.